

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berbagai metrik ekonomi, seperti produktivitas tenaga kerja, harga rata-rata, PDB per kapita, PDB nasional, dan gagal bayar pinjaman, dapat digunakan untuk menilai kinerja perekonomian suatu negara. Di Indonesia serta perekonomian nasional dan regional lainnya, UMKM merupakan pemain penting. Jumlah UMKM di tanah air saat ini berjumlah 64,2 juta yang menyumbang 61,07% PDB atau Rp 8.573,89. UMKM juga memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, mencakup 97% angkatan kerja dan 60,4% dari seluruh modal yang dihasilkan (Kementerian Koordinator Perekonomian, Republik Indonesia, 2021).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2008), UMKM adalah usaha menguntungkan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebanyak 50 juta, usaha kecil sebanyak 50 juta hingga 500 juta, dan usaha menengah sebanyak 500 juta hingga 10 miliar. Pengembangan UMKM telah menjadi prioritas utama dalam perekonomian nasional karena UMKM merupakan tulang punggung sistem perekonomian yang menghidupi masyarakat luas, berkontribusi dalam upaya mengurangi kemiskinan, serta memperluas jangkauan ekonomi. Pelaku bisnis saat ini menghadapi tantangan berat, termasuk persaingan yang meningkat dan tuntutan konsumen yang beragam. Selain itu, sektor UMKM juga berperan penting dalam pengembangan ekonomi dan pembuatan lapangan

kerja. Perkembangan UMKM di Indonesia mendorong pelaku bisnis untuk berinovasi agar dapat bersaing dalam pasar global. Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah mempertahankan kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai seberapa efektif dan efisien sebuah organisasi dalam mencapai tujuan bisnisnya, serta mengelola sumber daya finansial dan kesehatan keuangan perusahaan secara menyeluruh (Shabiya, 2022). sebab kinerja keuangan sangat penting bagi setiap UMKM dalam menghadapi persaingan bisnis. Kemampuan UMKM dalam mempertahankan kinerja keuangannya sangat penting untuk memastikan kesinambungan operasional suatu usaha sebab tujuan utama pendirian usaha adalah untuk mencapai keuntungan optimal.

Untuk mencapai keuntungan optimal, UMKM perlu menemukan cara-cara inovatif untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangan mereka. Salah satu metode yang efektif dan efisien adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi yang handal. Teknologi informasi yang andal dapat memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, serta meningkatkan kecepatan dan akurasi pengolahan data keuangan. Dengan teknologi yang canggih, UMKM dapat mengakses informasi secara *actual-time*, sehingga memungkinkan para manajer untuk mengambil keputusan dengan lebih cepat dan berdasarkan records yang akurat (Nasrullah & Pohan, 2020). Sehingga dengan adanya teknologi diharapkan UMKM dapat mencapai kinerja ekonomi yang lebih baik. Selain itu, dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan, pendekatan yang

semakin menarik perhatian adalah melalui konsep *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital*.

*Intellectual Capital* merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan aset tak berwujud lainnya yang dimiliki dan dikelola oleh suatu organisasi. Menurut Noor (2021) *Intellectual Capital* (Modal intelektual) didefinisikan sebagai jumlah pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh suatu organisasi yang perlu dikelola secara efektif untuk meningkatkan daya saing, meningkatkan produktivitas karyawan, dan meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan. *customer capital*, *structural capital*, dan *human capital* merupakan komponen *intellectual capital* yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan dan keberhasilan UMKM di pasar yang semakin kompleks dan kompetitif. Dengan adanya *Intellectual Capital* (modal intelektual) mendorong individu untuk mengubah praktik dan menyajikan solusi inovatif terhadap setiap permasalahan yang muncul di UMKM.

Sementara itu, *Spiritual Capital* mengacu pada nilai-nilai, keyakinan, budaya, dan etika yang melandasi tindakan individu dan organisasi. Menurut Kumara & Putra (2023) *Spiritual Capital* (modal spiritual) adalah sumber daya *non-religius* dan transenden yang bersumber dari nilai-nilai moral dan agama pribadi yang tertanam dalam organisasi dan dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi. *Spiritual Capital* sangatlah penting bagi UMKM guna memberi kepastian pada suatu bisnis bahwasanya bisnis yang dimaksud beroperasi sesuai dengan hukum yang berlaku serta standart yang sudah ditentukan, utamanya jujur pada keuangan. Suatu bisnis bisa bertahan sangat lama dan ikut persaingan jika suatu bisnis

memiliki *Spiritual Capital* yang baik didalam tiap individu pada UMKM. Munculnya kesadaran dan dimensi spiritual dalam lingkungan kerja akhir-akhir ini menjadi fokus utama dalam banyak UMKM. Hal ini karena nilai spiritual dianggap memiliki potensi untuk memberikan makna mendalam terhadap pekerjaan, yang pada akhirnya dapat menginspirasi pengembangan rasa kasih sayang terhadap tugas-tugas pekerjaan. Ketika setiap individu sudah mencintai pekerjaan di tempatnya bekerja, mereka akan melaksanakan tugas-tugas mereka dengan giat, sehingga mendapatkan prestasi yang baik serta meningkatkan kinerja UMKM secara keseluruhan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian “Nasrullah & Pohan (2020) tentang pengaruh *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital* terhadap *Perfomance Business* perusahaan manufaktur di Banten” dengan hasil *spiritual capital*, dan *human capital* dan *cutomer capital*. berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis, sementara *Structural Capital* juga memberikan dampak positif meskipun tidak signifikan.

Adanya perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel Y yang dimana peneliti menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel Y. Selain itu penelitian ini juga terdapat perbedaaan di objeknya, yang dimana pada penelitian ini peneliti menggunakan UMKM Pempek Sentosa sebagai objek.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggabungkan *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital* dalam meningkan kinerja keuangan UMKM dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan inovasi, kreativitas, dan kinerja yang berkelanjutan. Hal ini memungkinkan UMKM untuk berkembang

dan di pasar yang semakin rumit sekaligus membantu mereka bertahan dalam menghadapi ketatnya persaingan di dunia komersial.

Pempek Sentosa dipilih sebagai objek penelitian untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* dan *spiritual capital* terhadap kinerja keuangan UMKM. Sebuah UMKM bernama Pempek Sentosa menjual dan memasarkan berbagai masakan khas Palembang, salah satunya adalah pempek. Pempek Sentosa kini mengoperasikan tiga gerai. Pusat gerai dapat ditemukan di Jl. Ahmad Yani RT. 22 RW. 14 Kel. 14Ulu Kecamatan SU II (Plaju), Palembang. Cabang pertaman di Jl.H.M. Noerdin Pandji, Front Opi Mall (Jakabaring), Palembang. Cabang keuda di Jl. Way Hitam, Siring Agung, Kec. Ilir Barat I (Pakjo), Palembang. Pekerja di Pempek Sentosa berjumlah 100 orang, 80 orang diantaranya perempuan dan 20 orang laki-laki.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara saya di Pempek Sentosa, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di UMKM ini, terutama yang relevan terkait dengan *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital*. *Intellectual Capital* mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan, dan keahlian manajerial yang ada pada pemilik dan karyawan. Menurut Bapak Arifin Wanda selaku owner Masalah utama UMKM adalah *ketidakmampuan UMKM dalam mengatur keuangan usaha, yang mencakup kesulitan memisahkan uang usaha dan pribadi*. Hal ini mengakibatkan campur aduknya keuangan, sehingga mempersulit pengelolaan keuangan yang efektif. Selain itu, *Pempek Sentosa hanya melakukan pencatatan laporan keuangan dengan mencatat pendapatan dan pengeluaran*

*penjualan secara manual*. Proses pencatatan ini tidak dilakukan secara mendetail karena kurangnya pengetahuan mengenai keuangan dan akuntansi.

Keterbatasan dalam pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan tidak memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan. Akibatnya, terdapat kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengelola biaya, serta mengambil keputusan strategis yang tepat. Situasi ini pada akhirnya berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan, yang terlihat dari penurunan omset yang dialami oleh Pempek Sentosa. Kesulitan dalam mengelola biaya dan membuat keputusan strategis yang efektif menunjukkan perlunya peningkatan dalam kemampuan manajerial dan pemahaman tentang akuntansi di UMKM ini. Berikut ini dapat dilihat tabel 1.1 data omset Pempek Sentosa Palembang dari tahun 2021- 2023.

**Tabel 1.1**  
**Omset Pempek Sentosa Palembang 2021 - 2023**

<b>Tahun</b>	<b>Omset</b>
2021	Rp. 1.000.000.000,-
2022	Rp. 920.000.000,-
2023	Rp. 782.000.000,-

*Sumber: Pempek Sentosa Palembang*

Selain masalah keuangan, terdapat juga permasalahan dalam pelayanan di Pempek Sentosa (Spiritual Capital) yang dimana berhubungan dengan nilai-nilai, etika, dan budaya kerja yang diterapkan dalam UMKM Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pembeli mengenai pelayanan yang ada di Pempek Sentosa, mereka menyatakan bahwa *pelayanan di tempat ini kurang ramah. Pelanggan merasa bahwa karyawan tidak cukup ramah dan responsif dalam*

*melayani mereka. Sikap kurang ramah ini dapat berdampak negatif pada pengalaman pelanggan dan mengurangi tingkat kepuasan serta loyalitas pelanggan. Menurut Bapak Arifin Wanda selaku pengelola, menjelaskan bahwa kurang ramahnya karyawan terhadap pembeli disebabkan oleh belum adanya fasilitas atau pelatihan dari UMKM yang dapat merangsang spiritualitas karyawan.*

Untuk mengatasi permasalahan, maka Pempek Sentosa perlu mengambil langkah-langkah strategis, seperti memberikan pelatihan dan edukasi kepada karyawan mengenai prinsip-prinsip akuntansi dan pelayanan pelanggan yang baik. Dengan adanya peningkatan dalam pengelolaan keuangan dan pelayanan pelanggan, Pempek Sentosa dapat meningkatkan kinerja kerja secara keseluruhan, mencapai kepuasan pelanggan yang lebih tinggi, dan menciptakan ulasan pelanggan yang lebih positif. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan omzet, hal ini juga akan memperkuat loyalitas pelanggan dan memperlambat operasional bisnis dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul **“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN SPIRITUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS PEMPEK SENTOSA PALEMBANG)”**

## 1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM Pempek Sentosa?
2. Apakah *Spiritual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM Pempek Sentosa?
3. Apakah secara simultan *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM Pempek Sentosa?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, berikut tujuan dari penelitian ini:

1. Menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan UMKM Pempek Sentosa.
2. Menganalisis pengaruh *Spiritual Capital* terhadap kinerja keuangan UMKM Pempek Sentosa.
3. Menganalisis pengaruh simultan *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital* terhadap kinerja keuangan UMKM Pempek Sentosa.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, sesuai dengan tujuannya:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Memberikan informasi keuangan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan pengetahuan, khususnya dalam mengenali dampak *Intellectual Capital* dan *Spiritual* terhadap kinerja keuangan UMKM.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### 1. Bagi Penulis

Mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah pemahaman tentang Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital* terhadap kinerja keuangan UMKM. sekaligus menambah pengalaman penelitian penulis dan landasan untuk kegiatan selanjutnya

##### 2. Bagi Akademis dan Lembaga

Dijadikan rujukan dan referensi serta memberikan kontribusi pengetahuan serta perkembangan khususnya ilmu keuangan mengenai Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital* terhadap kinerja keuangan UMKM.

##### 3. Bagi UMKM (Pempek Sentosa)

Memberikan informasi dan masukan yang berguna bagi UMKM Pempek Sentosa dalam meningkatkan kinerja keuangan dan memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai laporan keuangan.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk memastikan pembahasan permasalahan berjalan terarah dan tidak melenceng dari fokus, maka penulisan skripsi ini membahas tentang pengaruh *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital* terhadap kinerja keuangan UMKM

Pempek Sentosa, yang dimana objek dari penelitian ini adalah pengelola dan karyawan UMKM Pempek Sentosa.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang diangkat dalam kajian penelitian ini dan untuk memberikan contoh yang sistematis dan jelas, maka hal-hal yang akan dibahas adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan sejumlah topik penting penelitian, antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, keunggulan penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori (berupa kerangka klasifikasi yang berkaitan dengan *Intellectual Capital*, *Spiritual Capital*, dan kinerja keuangan UMKM Pempek Sentosa), korelasi antar variabel (berupa analisis sebab akibat dari pengaruh *Spiritual Capital* dan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan UMKM Pempek Sentosa), penelitian sebelumnya, kerangka konseptual, dan hipotesis..

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Objek penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional, dan pengukuran variabel merupakan beberapa

komponen proses pelaksanaan penelitian yang dijelaskan dalam bab ini.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang telah dilakukan dibahas dalam bab ini, beserta analisis data dan spesifikasi statistiknya.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan temuan-temuan pentingnya penelitian ini dan hubungan antara pertanyaan penelitian utama, serta rekomendasi.

